

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni adalah sebuah cara bagaimana untuk mengungkapkan ekspresi dan emosional dari jiwa manusia dari apa yang bisa dilihat dan juga yang bisa dengar. Seni mempunyai beberapa komponen, salah satu komponen seni adalah musik. Musik menurut Niswati (2017:82) dalam artikelnya menjelaskan bahwa: “Musik sebagai ungkapan emosional jiwa dimana sentiment yang ada pada pembuat musik dapat tersampaikan”. Musik berasal dari kata “*muse*” yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani Kuno bagi cabang seni dan ilmu pengetahuan.

Musik juga dapat di jelaskan sebagai nada yang tersusun dengan indah yang dapat menghasilkan keharmonisan irama melalui unsur-unsur dari musik. Unsur-unsur musik di antaranya adalah ketukan (tempo), keselarasan (harmonis), ritme, dinamik, timbre (warna suara). McFarlane (2020:2) dalam jurnalnya mengatakan *Musical elements include, yet are not limited to pitch, volume/dynamic, tempo, rhythm, and melody* artinya elemen musik termasuk, dan tidak terbatas hanya pada nada, volume/dinamika, tempo, ritme, dan melodi. Menurut Isbah dkk (2019:50) dalam jurnalnya juga mengatakan bahwa unsur komposisi musik adalah syair, ritme, metrum, melodi, harmoni, dinamik, warna, bunyi, dan tekstur.

Menurut Widiastuti (2018:21) dalam artikelnya mengatakan: Musik adalah salah satu proses pembelajaran manusia yang dilakukan melalui kegiatan pengalaman musik, kegiatan pengalaman musik manusia dapat dilakukan dengan mendengarkan musik, bernyanyi, bermain musik, membaca musik, bergerak mengikuti musik, dan kegiatan kreativitas (mencipta dan improvisasi). Berdasarkan

artikel di atas musik merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan manusia melalui apa yang didengar dan apa yang dilihat dapat di tuangkan menjadi sebuah kreativitas dalam bermusik. Dalam musik ada tiga kegiatan musik yang dilakukan, yaitu: Musik campuran, musik instrumental dan vokal adalah tiga komponen membentuk ekspresi manusia. Vokal adalah yang hanya menggunakan keahlian dalam mengolah suara dan menggunakan pita suara manusia tanpa media apapun. Musik tanpa vokal yang menggunakan instrumen atau alat musik disebut musik instrumental. Musik campuran adalah musik yang menggabungkan vokal dengan suara alat musik sebagai pengiringnya.

Vokal merupakan sebuah nada yang dihasilkan oleh suara manusia yang bisa memproduksi nada yang indah atau harmonis. Menurut Caesari (2014: 51) mengatakan: “Bernyanyi dengan vokal adalah sebuah medium bagi manusia untuk menyatakan pikiran dan perasaanya melalui bantuan kata-kata dan nada-nada”. Vokal adalah nada yang diekspresikan oleh penyanyi atau sekelompok orang. Menurut Heryanto dan Kusniarti (2014:6) mengatakan bahwa: “vokal disebut sebagai alunan nada atau bunyi yang terucap oleh suara manusia”. Vokal bisa digunakan sebagai sarana mengungkapkan fikiran atau perasaan seseorang yang di tuangkan dalam sebuah lagu. sedangkan Menurut Sugeng (1981:56) menyatakan: “seni vokal atau disebut juga dengan “Seni bunyi” adalah suatu usaha untuk mengungkapkan atau menyanyikan suatu lagu agar dapat dinikmati oleh sebanyak mungkin orang.”.

Untuk menghasilkan vokal yang tepat dan benar dapat menggunakan Teknik vokal yang harus diketahui oleh seorang penyanyi. Menurut Sihombing

(2003:1) yang berjudul “Vokal” mengatakan bahwa: “teknik vokal adalah cara-cara yang dilakukan seorang penyanyi saat menyanyikan karya musik vokal. Teknik-teknik tersebut tujuannya untuk mencapai produksi suara yang benar dan tepat, sebagai sarana dalam menyampaikan ide-ide musikal guna menghasilkan penampilan vokal yang dapat menyampaikan ide-ide musikal secara akurat dan indah.

Teknik vokal dapat juga di artikan sebagai kegiatan olah suara yang digunakan sebagai media untuk mengungkapkan nilai-nilai estetika secara musikal, khususnya dengan memperhatikan bagian-bagian “Teknik Vokal” seperti pernafasan, pembentukan suara, artikulasi”. Menurut pendapat di atas mengatakan bahwa untuk mencapai produksi suara yang berkualitas seorang penyanyi harus mahir dan paham dalam teknik vokal agar dapat menghasilkan vokal yang berkualitas.

Seseorang penyanyi dapat bernyanyi dengan baik dan benar jika sudah mempelajari langkah-langkah atau dapat juga di katakana bagian-bagian dari teknik vokal. Didalam bernyanyi, seorang penyanyi menggunakan teknik yang disebut “teknik vokal”. Menurut Sinaga (2018:76) dalam jurnalnya mengatakan bahwa: “Dalam memperoleh hasil yang baik pada saat bernyanyi, teknik vokal dalam bernyanyi dikatakan sebagai metode atau tahapan yang dilakukan secara teraur.

Berikut ini ada beberapa tujuan dari teknik vokal adalah agar dapat memproduksi suara dalam bernyanyi sehingga memperoleh hasil yang maksimal pada saat bernyanyi”. Menghasilkan vokal yang berkualitas, seseorang harus menggunakan teknik vokal dengan benar. Menurut Rundus (2015:3) mengatakan:

“Singers can only be authentically emotional when they are secure in their technique, and that security only come with practice”. Artinya “seorang penyanyi dapat mengekspresikan emosinya setelah menguasai teknik, dengan latihan yang ekstra”.

Dalam teknik vokal perlu latihan dalam bernyanyi. Menurut Yonathan (2013:5) Mengatakan bahwa: “Bernyanyi dengan baik dapat di pelajari oleh setiap orang bahkan orang yang merasa tidak mampu sekalipun. Menyanyi hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dan tidak menjadikan beban bagi siswa, terlebih lagi dalam kegiatan menyanyi nantinya di harapkan tujuannya dapat membuat siswa menjadi segar. Vokal merupakan suara manusia, sedangkan “vokalisasi” merupakan sebuah istilah dalam kegiatan latihan vokal yang memakai bahan latihan khusus dalam suara tunggal, yang umumnya dengan sedikit kata-kata, dan disimpulkan dengan maksud teknik vokal yaitu cara menghasilkan bunyi melalui suara manusia dalam kaitannya dengan huruf hidup seperti a, e, i, o, u”.

Teknik dalam bernyanyi solo berbeda dengan teknik bernyanyi paduan suara, bernyanyi dalam paduan suara itu diharuskan untuk memiliki kekompakan dan memiliki aturan, sedangkan dalam bernyanyi solo lebih berpusat pada bagaimana kualitas suara sendiri. Pernafasan, artikulasi, posisi bernyanyi, improvisasi, *vibrato*, intonasi, dan ekspresi adalah teknik dasar dari teknik vokal. Sonoritas, jangkauan suara, warna suara, ekspresi, homogenitas suara, frasing, dinamika, pernapasan, artikulasi, penafsiran tempo, akurasi atau kemurnian nada, dan banyak lagi adalah beberapa teknik dasar pemrosesan vokal dalam paduan suara. Dalam bernyanyi seorang penyanyi bisa menyanyi dalam berbagai gaya,

antara lain *pop*, *jazz*, *rock*, dangdut, klasik (seriosa), dan lain-lain. Untuk menyanyikan lagu membutuhkan teknik vokal yang baik dan benar, bagi pencipta lagu haruslah memahami bagaimana cara teknik vokal yang baik.

Indonesia memiliki beragam tokoh penulis lagu salah satunya adalah Chrisye dan Adjie Soetama yang merupakan pencipta lagu pop di Indonesia. Chrisye di lahirkan dengan nama Christian Rahardi di Jakarta pada hari jumat tanggal 16 September 1949 di keluarga Laurens Rahardi. Saat Chrisye duduk di bangku SMA PSKD Menteng Beatlemania tiba di Indonesia. Ini membuat Chrisye lebih tertarik dengan dunia musik. Karir musik Chrisye mulai menemui titik terang setelah tahun 1977.

Adjie Soetama composer dan penata musik ini dilahirkan di Jakarta 17 September 1957 dengan nama lengkap Adjie Sasongko Soetama. Mulai bermusik saat duduk di bangku SMA III Setiabudi Jakarta dengan membentuk vokal Group bersama Fariz RM, Addie MS, Raidy Noor, Ikang Fawzy, Iman RN, dan Deddy Dhukun. Seperti contoh lagu pop Indonesia yang masih banyak yang tau sampai sekarang berjudul Cinta. Lagu Cinta memiliki makna yang sangat romantis yaitu sebuah perasaan yang bahagia dari seseorang yang sedang kasmaran.. Dalam berkembangnya waktu, lagu Cinta dipopulerkan oleh Vina Panduwinata dan baru ini di populerkan juga oleh Naura Ayu.

Vina Dewi Sastaviyana atau lebih di kenal dengan Vina Panduwinata adalah seorang penyanyi dan aktris Indonesia keturunan Sunda dan Minahasa. Ia di juluki dengan sebutan “ Si Burung Camar” setelah hits besar dan lagu khasnya dengan nama yang sama serta album tahun 1985 yang sama lagunya”Burung Camar”

bahkan tercatat oleh *Rolling Stone Indonesia* sebagai lagu Indonesia terbaik ke-28 sepanjang masa. Ia telah menjalani karir yang sukses secara komersial sebagai artis solo sejak tahun 1980-an.

Berdasarkan observasi awal, penulis menulis Vina Panduwinata menyanyikan lagu Cinta yang dilihat dalam Video Youtube "*Musica Klasik*", Vina Panduwinata menyanyikan lagu Cinta dengan teknik Vokal jazz, dengan suara yang berkarakter dan berkualitas. mulai dari warna suara, teknik pernafasan, sikap badan, penjiwaannya dalam membawakan lagu Cinta yang memukau seluruh pendengar. Penulis juga melakukan observasi awal lagu Cinta ciptaan Chrisye dan Adjie Soetama yang dinyanyikan oleh Naura Ayu pada video. Naura Ayu adalah seorang penyanyi cilik pada tahun 2014 dengan merilis album studio perdananya berjudul *Dongeng* yang berhasil meraih penghargaan sebagai album anak-anak terbaik dari *Anugrah Musik Indonesia 2025*. Naura merupakan penyanyi pertama yang berhasil meraih penghargaan *Triple Platinum* berkat album keempatnya, *Katakanlah Cinta* yang berhasil terjual sebanyak 500 ribu keping (*compact disc*) cd. Naura Ayu memiliki karakter suara yang unik dan lembut, dengan ciri khasnya sendiri Naura Ayu membawakan lagu Cinta dengan teknik vokal pop, dengan alunan nada suara yang lebih seksi untuk di dengar membawa kesan kekinian dan ditambah dengan koreografi yang membuat video klip semakin menarik dengan warna suara yang khas dari Naura Ayu.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa Vina Panduwinata dan Naura Ayu memiliki perbedaan teknik vokal, latar belakang, dan karakter suara. Sama-sama menyanyikan lagu Cinta dengan cara yang berbeda. Maka diperlukan

kegiatan komparasi antara kedua penyanyi tersebut dalam menyanyikan lagu Cinta. Menurut Barsinahor (2016:97) dalam artikelnya mengatakan: “penelitian komparatif adalah penelitian yang akan membandingkan dua *variabel*”. Komparasi membutuhkan tindakan analisis data dari Vina Panduwinata dan Naura Ayu dengan meliputi Teknik vokal,

Berdasarkan penjelasan dan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Perbandingan untuk mengetahui bagaimana perbedaan teknik vokal antara Vina Panduwinata dan Naura Ayu, dengan judul **“Komparasi Teknik Vokal Vina Panduwinata dan Naura Ayu Dalam Menyanyikan Lagu Cinta Ciptaan Chrisye Dan Adjie Soetama.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penyimpangan yang dapat ditemukan dan memerlukan solusi yang ilmiah. Hadisaputra (2020:40) mengatakan bahwa: “dalam sebuah penelitian, masalah tersebut biasanya tidak dianggap sebagai bencana atau perang, melainkan sebagai dorongan akademis atau konflik yang membutuhkan penelitian ilmiah untuk memberikan jawaban. Atau, mungkin lebih tepat menyebut "masalah" dalam penelitian sebagai "kecemasan intelektual" atau "kegalauan akademik", yang keduanya membutuhkan "jawaban akademis" melalui serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ilmiah”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi tahap-tahap teknik vokal jazz dan vokal pop pada lagu cinta yang dinyanyikan oleh Vina Panduwinata dan Naura Ayu ciptaan Chrisye dan Adjie

Soetama

2. Latar belakang pada lagu cinta yang dinyanyikan oleh Vina Panduwinata dan Naura Ayu ciptaan Chrisye dan Adjie Soetama.
3. Teknik vokal pop Naura Ayu dalam menyanyikan lagu cinta ciptaan Chrisye dan Adjie Soetama.
4. Komparasi teknik vokal Vina Panduwinata dan Naura Ayu pada lagu cinta ciptaan Chrisye dan Adjie soetama.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah adalah upaya dalam memperkecil ruang lingkup masalah dikarenakan keterbatasan. Menurut Sugiyono (2018:1) mengatakan bahwa: “karena keterbatasan sumber daya (waktu, uang, tenaga, dan teori) tidak semua masalah yang teridentifikasi akan terselidiki”.

- 1 Teknik vokal yang digunakan Vina Panduwinata dalam menyanyikan lagu Cinta ciptaan Chrisye dan Adjie Soetama.
- 2 Teknik vokal jazz Vina Panduwinata dalam menyanyikan lagu Cinta ciptaan Chrisye dan Adjie Soetama;
- 3 Teknik vokal pop Naura Ayu dalam menyanyikan lagu Cinta ciptaan Chrisye dan Adjie Soetama.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik focus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik

sehingga mendukung untuk menemukan jawaban. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:35) mengatakan bahwa: “Rumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan peneliti yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicari jawaban melalui pengumpulan data”. Berdasarkan uraian pendapat tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik vokal jazz Vina Panduwinata dalam menyanyikan lagu Cinta ciptaan Chrisye dan Adjie Soetama?
2. Bagaimana teknik vokal pop Naura Ayu dalam menyanyikan lagu Cinta ciptaan Chrisye dan Adjie Soetama?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan manusia selalu berorientasi kepada tujuan tertentu tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut. Berhasil tidaknya suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan terlihat pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini didukung oleh pendapat sugiyono (2017:290) mengatakan bahwa “Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan, sedangkan secara khusus tujuan penelitian adalah untuk menemukan”. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka tujuan penelitian perlu ditetapkan untuk menentukan apa yang harus kita capai dalam sebuah penelitian.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui teknik vokal jazz Vina Panduwinata dalam menyanyikan lagu Cinta ciptaan Chrisye dan Adjie Soetama

2. Untuk mengetahui teknik vokal pop Naura Ayu dalam menyanyikan lagu Cinta ciptaan Chrisye dan Adjie Soetama

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat kegunaan temuan penelitian serta sebagai sumber informasi untuk pembuatan proyek penelitian tambahan adalah manfaat penelitian. Manfaat diharapkan dari setiap penelitian. Keuntungan ini bisa bersifat hipotetis dan berguna. Menurut Sugiyono (2016:397) menyatakan: “Manfaat penelitian kualitatif lebih bersifat teoritis yaitu untuk kemajuan ilmu pengetahuan; namun, manfaat praktisnya untuk pemecahan masalah tidak diabaikan”.

Sesuai pendapat di atas, Pemanfaatan penelitian yang memberikan informasi untuk terciptanya kegiatan penelitian selanjutnya dan kemudian memiliki manfaat. Berikut manfaat yang diharapkan dari Penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Untuk meningkatkan proses belajar mengajar musik dan memberi pemikiran bagi ilmu pengetahuan khususnya di dunia Pendidikan.
 - b. Sebagai sumber bahan bagi peneliti lain untuk mengetahui bagaimana komparasi teknik vokal Vina Panduwinatan dan Naura Ayu dalam menyanyikan lagu Cinta ciptaan Chrisye Dan Adjie Soetama Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti dalam meneliti materi yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.
 - c. Menambah sumber kajian bagi kepustakaan seni musik Unimed.

2. Manfaat Praktis:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan serta dapat dijadikan sumber untuk studi pustaka di Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan terkait dengan komparasi teknik vokal Vina Panduwinata dan Naura Ayu dalam menyanyikan lagu Cinta.
- b. Hasil penelitian ini akan menambah wawasan penulis dari segi komparasi karya musik dengan wawasan teori dan tidak hanya sekedar menyanyi kan sebuah karya melainkan memahami setiap isi dan kelebihan dari sebuah karya musik.
- c. Menambah pengetahuan tentang aransemen serta memberikan inspirasi dalam proses keilmuan mahasiswa untuk peningkatan kualitas mahasiswa dalam komparasi karya musik.